

ABSTRACT

THE EFFECT OF BABY MASSAGE ON THE SLEEP QUALITY OF STUNTED TODDLERS IN THE WORKING AREA OF THE WATES KULON PROGO HEALTH CARE

Alfina Afifatur Rahma Safitri¹, Sujiyatini², Margono³

^{1,2,3} Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl.Mangkuyudan MJ III/304 Kota Yogyakarta

Email: alfinaafifatur4@gmail.com

Background: The Indonesian Government's program as a form of direct intervention to deal with the problem of stunting and one of the efforts to overcome stunting in toddlers by performing massages that can help babies grow, increase weight, increase stamina, relax and sleep better.

Objective: Knowing the characteristics of toddlers, maternal characteristics, differences in frequency and the effect of baby massage on improving the quality of sleep of stunting toddlers in the Wates Health Center working area.

Methods: Experimental research with Quasi experimental design with pre-post with control group design. Sample distribution with purposive sampling. The sample amounted to 32 toddlers, group division was determined by spinner application, 16 in the experimental group / massage and 16 in the control group / no massage. The measuring instrument of this research is BISQ questionnaire. Data analysis using the Chi-Square test.

Results: Characteristics of toddlers at low birth weight are found (6.3%) and low birth length is still found (12.5%), maternal characteristics there are still mothers with anemia (37.5%), thin mother's BMI (12.5%), low maternal height (18.8%) and too close parity distance (6.3%), the results of the Chi Square test to see the effect of baby massage on the quality of sleep of stunting toddlers obtained a p-value of 0.005.

Conclusion: There is an effect of infant massage on the quality of sleep of stunted toddlers in the working area of the Wates Kulon Progo Health Center in 2024.

Keyword: toddler, stunting, sleep quality, baby massage

ABSTRAK

PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP KUALITAS TIDUR BALITA STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WATES KULON PROGO

Alfina Afifatur Rahma Safitri ¹, Sujiyatini ², Margono ³
^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Kota Yogyakarta
Email: alfinaafifatur4@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Program Pemerintah Indonesia sebagai bentuk intervensi langsung untuk menangani persoalan *stunting* dan salah satu upaya mengatasi *stunting* pada balita dengan melakukan pemijatan yang dapat membantu bayi dalam tumbuh kembang, meningkatkan berat badan, meningkatkan stamina, menjadi rileks dan tidur menjadi lebih nyenyak.

Tujuan: Mengetahui karakteristik balita, karakteristik ibu, perbedaan fekuensi dan pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan kualitas tidur balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Wates.

Metode: Penelitian eksperimen dengan desain *Quasi experimental* dengan *pre-post with control group design*. Pembagian sampel dengan *purposive sampling*. Sampel berjumlah 32 balita, pembagian kelompok ditentukan dengan aplikasi *spinner*, 16 pada kelompok eksperimen/dipijat dan 16 pada kelompok kontrol/tidak dipijat. Alat ukur penelitian ini berupa kuisioner *BISQ*. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Karakteristik balita pada berat badan lahir rendah dijumpai (6,3%) dan panjang badan lahir rendah masih dijumpai (12,5%), karakteristik ibu masih terdapat ibu dengan anemia (37,5%), IMT ibu kurus (12,5%), Tinggi badan ibu rendah (18,8%) dan jarak paritas teralu dekat (6,3%), hasil uji *Chi Square* untuk melihat pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur balita *stunting* didapatkan nilai *p-value* 0,005.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh dalam pijat bayi terhadap kualitas tidur balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Wates Kulon Progo tahun 2024.

Kata Kunci: balita, *stunting*, kualitas tidur, pijat bayi